

# **BAB I PENDAHULUAN**

Bab satu menyajikan latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, gambaran metode yang akan digunakan dalam penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi secara keseluruhan.

## **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Salah satu hal yang penting dalam proses sosialisasi yakni keterampilan sosial. Keterampilan sosial yang baik memungkinkan individu untuk berinteraksi, beradaptasi, dan berkembang dengan baik. Pada dasarnya, berinteraksi dengan baik adalah kunci untuk mendapat banyak pengalaman dalam hidupnya seperti memiliki banyak teman, berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, dan bergabung dalam sebuah kelompok. Lebih daripada itu, memiliki keterampilan sosial yang baik menjadikan individu berkontribusi secara aktif dalam lingkungan sosial. (Kaili, 2006. hlm 143)

Keterampilan sosial adalah kemampuan individu dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekitarnya. Interaksi ini berupa verbal maupun nonverbal sesuai dengan kondisi yang ada pada saat tertentu, dimana keterampilan ini merupakan sesuatu yang dipelajari sehingga menjadi sebuah kebiasaan. Individu yang memiliki keterampilan sosial yang tinggi, mampu mengekspresikan emosi, baik emosi yang bersifat positif ataupun negatif dalam bermasyarakat tanpa melukai perasaan orang lain. (Hargie, Saunders, & Dickson dalam Gimpel & Merrell, 1998).

Individu sebagai makhluk yang berkembang mengalami proses pertumbuhan dari masa anak-anak, remaja hingga dewasa. Dalam hal ini, individu dituntut untuk memiliki keterampilan sosial yang dapat membantu individu dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

**Kiki Karina, 2018**

**PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Masa remaja adalah masa transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa yang terdiri dari perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional (Santrock, 2003, hlm. 26). Secara psikologis, masa remaja

**Kiki Karina, 2018**

***PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



adalah masa seseorang memulai untuk bergabung dengan masyarakat dewasa , anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih dewasa, melainkan berada pada tingkat yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak (Hurlock, 1980, hlm. 206).

Menurut Erikson, remaja berada pada tahap perkembangan kelima yakni identitas versus kecacauan identitas (*ego-identity versus role confusion*) (Yusuf & Nurihsan, 2008, hlm. 103). Pada tahap perkembangan kelima, individu dihadapkan pada siapa mereka, mereka itu apa, dan akan kemana arah tujuan hidupnya (Santrock, 2003, hlm. 47). Erikson berpendapat masa remaja berkaitan erat dengan perkembangan perasaan atau kesadaran akan jati diri yang dimilikinya (Yusuf, 2010, hlm. 188). Tidak ada fase perkembangan lain yang mudah berubah kecuali masa remaja dalam masa pencarian identitas diri (Yusuf, 2010, hlm. 60).

Pada tahun 2015, Lodder dkk melakukan penelitian di Belanda mengenai “*Adolescent Loneliness and Social Skills: Agreement and Discrepancies Between Self-, Meta-, and Peer-Evaluations*” yang menunjukkan hasil bahwa remaja yang memiliki keterampilan sosial rendah cenderung merasa kesepian karena tidak mampu berperilaku sesuai dengan tuntutan lingkungan sosial. (Lodder,dkk., 2016)

Salah satu karakteristik dasar keterampilan sosial adalah bahwa mereka diperoleh melalui belajar (Argyle,1983; Dowling, 2001; Gresham & Elliott 1993; Webster-Stratton, 2002 dalam Zsolnai & Kasik, 2014)). Selanjutnya, teori belajar sosial Bandura, 1977 (dalam Zsolnai & Kasik, 2014) menunjukkan bahwa pembelajaran sosial siswa dipengaruhi besar oleh imitasi, penguatan dan modeling. Hal ini merupakan ciri yang melekat pada keterampilan sosial yang mencerminkan bahwa mereka memiliki ciri khas tertentu dari budaya sekitarnya (Fiske, Kitayama, & Markus, 1998; Saarni, 1999 dalam Zsolnai & Kasik, 2014). Dari berbagai perbedaan budaya yang dapat diamati diantara masyarakat yang berbeda (Markus & Kitayama 1991; Triandis, 1989 dalam Zsolnai & Kasik 2014)

**Kiki Karina, 2018**

**PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Menurut Caballo (dalam Honhendorff,dkk., 2013. hlm 152) perkembangan keterampilan sosial dipengaruhi oleh dua faktor nyata: 1) karakteristik siswa dan 2) lingkungan. Karakteristik siswa terbentuk dari kecenderungan individu berhubungan dengan masyarakat. Pengaruh karakteristik dalam perkembangan keterampilan sosial individu dapat diseimbangkan dengan faktor lingkungan. Hal ini karena lingkungan berperan sebagai penguat perilaku sosial, selain itu memungkinkan siswa belajar mengenai keterampilan sosial dengan cara memperhatikan dan berinteraksi.

Keterampilan sosial disebut juga *prosocial* behavior yang didalamnya mencakup perilaku-perilaku sebagai berikut (Sjamsudin & Maryani,2008, hlm. 3):

- 1) Empati yang di dalamnya siswa mengekspresikan rasa haru dengan memberikan perhatian kepada seseorang yang sedang merasa terpuak atau sedang mengalami konflik sebagai bentuk bahwa siswa menyadari apa yang orang lain rasakan.
- 2) Kemurahan hati atau dermawan di dalamnya siswa berbagi sesuatu yang dimilikinya dengan orang lain
- 3) Kesadaran yang didalamnya siswa mengambil giliran atau bergantian dalam memenuhi perintah secara sukarela tanpa menimbulkan konflik dan pertengkaran
- 4) Memberikan bantuan yang di dalamnya siswa membantu orang lain untuk mengerjakan suatu tugas dan membantu orang lain yang membutuhkannya.

Putnam dkk pada tahun 1989 (dalam Dabae,dkk., 2015) membandingkan kelompok yang diberikan pendidikan keterampilan sosial dengan kelompok yang tidak diberikan pendidikan keterampilan sosial, yang hasilnya menunjukkan kelompok yang diberikan pendidikan keterampilan sosial memiliki hubungan yang positif dengan orang lain, pendidikan keterampilan sosial memberikan dampak positif bagi siswa sehingga siswa dapat menangani konflik, menyelesaikan tugas perkembangan, dan menjalin hubungan intrepersonal dengan baik.

**Kiki Karina, 2018**

**PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Keterampilan sosial sangat penting untuk keberhasilan dalam bersosialisasi dan dalam bidang akademik bagi siswa, disisi lain, keterampilan sosial adalah upaya pencegahan terhadap respon negatif dari orang lain. (Elliot, Malecky,& Demaray 2001,hlm. 23). Keterampilan sosial memungkinkan siswa berinteraksi satu sama lain dengan prediktabilitas, sehingga siswa bisa lebih mudah saling memahami dan dipahami. Keterampilan sosial yang tinggi dapat memfasilitasi interaksi interpersonal, yang pada gilirannya dapat menghasilkan interaksi sosial yang efektif. Keterampilan sosial juga memungkinkan siswa memiliki kesempatan untuk mengungkapkan perasaan positif dan negatif dalam situasi interpersonal tanpa kehilangan penguatan sosial.(Baheshtifar & Norozy, 2013, hlm. 77)

Murphy 2005 (dalam Rashid, 2010,hlm. 70) menemukan bahwa perkembangan keterampilan sosial yang tidak baik akan merujuk pada perilaku mengisolasi diri, kesepian, dan frustrasi. Keterampilan sosial yang tidak berkembang dengan baik akan membawa kepada sifat negatif, kepercayaan diri rendah, dan penghargaan diri yang rendah. Hal tersebut akan mengakibatkan sulitnya anak untuk berinteraksi dengan lingkungannya.

Pentingnya keterampilan sosial dimiliki oleh siswa yaitu untuk menjadikannya sebagai individu yang dapat berperilaku sesuai dengan tuntutan lingkungan sosialnya, sehingga siswa dapat diterima dalam lingkungan atau kelompoknya. (Rosita, 2013, hlm. 2). Melihat dampak dari permasalahan yang akan timbul dikarenakan keterampilan sosial rendah, maka penting bagi siswa memiliki keterampilan sosial yang tinggi, sehingga dapat membantu anak dalam mencapai tumbuh kembang yang optimal.

Kemajuan dalam bidang teknologi berlangsung amat pesat sehingga memungkinkan masyarakat dari berbagai lapisan untuk mengikuti perkembangannya tak terkecuali siswa. Perkembangan teknologi tidak lepas dari meningkatnya kebutuhan, tugas dan

**Kiki Karina, 2018**

***PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

pekerjaan masyarakat. dalam hal ini, kemajuan teknologi berperan aktif dalam mempermudah segala kegiatan yang dilakukan masyarakat.

Data yang didapat dari Dirjen Sumberdaya Perangkat dan Informatika Kemen Kominfo (dalam Abadi,dkk, 2013) menyatakan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia menguasai Asia sebesar 22,4%. Indonesia merupakan negara peringkat ketiga di Asia untuk jumlah pengguna internet. Penggunaanya sebanyak 55 juta orang dari 245 juta penduduk Indonesia. Jumlah pengguna ini meningkat terutama pada usia muda mulai dari 15-20 tahun dan dari 10-14 tahun.

Pada abad ke 21, perkembangan teknologi yang terlihat sangat menonjol adalah teknologi komunikasi dan informasi. Perkembangan ini membawa dampak yang signifikan bagi masyarakat. Pembaharuan teknologi komunikasi dan informasi menciptakan berbagai macam perubahan-perubahan teknologi, dari mulai komputer yang kemudian memiliki pembaruan berbentuk *Gadget*, yaitu *laptop* atau *notebook* atau *netbook* dan telepon rumah merupakan alat elektronik yang memiliki pembaharuan berbentuk *Gadget*, yaitu *handphone*, dan *ipad*. (Sa'adah, 2015, hlm. 1)

Rasa kecanduan atau adiksi pada *gadget* membuat individu mudah bosan, gelisah dan marah ketika dia dipisahkan dengan *gadget*. Ketika individu merasa nyaman bermain dengan *gadget* kesukaannya, dia akan lebih asik dan senang menyendiri memainkan *gadget* tersebut. Tanpa interaksi dengan teman sebaya secara langsung individu menjadi teralienasi dengan lingkungan sosial dengan lingkungan sekitar mereka, karena sibuk dengan *gadget* masing-masing. Mereka terjebak dalam pencitraan di dunia virtual, baik dalam menciptakan citranya sendiri maupun dalam memandang manusia lain. (Arifin, 2015, hlm. 302)

Media sosial adalah fitur yang terdapat pada setiap *gadget*, media sosial adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi budaya, perekonomian, dan seluruh aspek di dunia. Media sosial adalah forum baru yang dapat membantu manusia dalam memunculkan ide baru dalam perubahan, saling berhubungan, dan memberikan solusi. Media sosial telah menghapuskan kesulitan dalam berkomunikasi dan

**Kiki Karina, 2018**  
**PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

menciptakan cara berkomunikasi baru yang lebih mudah. (Amedie, 2015, hlm 3)

Manfaat media sosial di kehidupan zaman ini sangat terasa, disisi lain terdapat dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan media sosial karena pengisolasian dan jangkauan global semakin lama semakin mengikis kebudayaan. Media sosial menyebabkan manusia kehilangan kepercayaan dan rasa nyaman, merubah hubungan persaudaraan diantara manusia, dan menyebabkan manusia kehilangan kontrol diri. (Amedie, 2015, hlm 3)

Terdapat berbagai aplikasi yang termasuk di dalam media sosial antara lain *Line messenger* , *WhatsApp*, *Instagram*, *Youtube*, *Twitter*, dan *Facebook* , namun terdapat yang cukup populer dan dimiliki oleh kalangan remaja yakni aplikasi chatting *Line messenger* dan *Instagram*.

**Kiki Karina, 2018**

**PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



Penelitian yang dilakukan oleh Nugraini dan Ramadhan pada tahun 2016 dengan 206 orang partisipan mahasiswa tahun pertama di perguruan tinggi di Indonesia menunjukkan bahwa hasil analisis penelitian tersebut sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa penggunaan media sosial yang tinggi berhubungan dengan rendahnya keterampilan sosial (Jenaabadi & Fatehrad, 2015; Karimzadeh, 2015). Hal ini dapat terjadi karena semakin banyak waktu yang dihabiskan individu dengan internet maka semakin berkurang kesempatan mereka untuk menjalin hubungan dengan orang-orang di sekitarnya sehingga waktu yang untuk mengasah keterampilan berhubungan dengan orang lainpun menjadi semakin terbatas.

Penelitian yang dilakukan oleh Dr.Subramanian di Chennai, India pada tahun 2017 menjelaskan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan sosial individu, yakni komunikasi interpersonal. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa individu lebih memilih untuk mengisolasi diri dan hidup dalam dunia sendiri dibandingkan hidup di dunia nyata dan berinteraksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMA Negeri 15 Bandung, terdapat banyak siswa yang memiliki keterampilan sosial rendah, dilihat dari aspek-aspek keterampilan sosial menurut Cartledge dan Millburn yakni: *Environmental behaviors* (perilaku terhadap lingkungan), *Interpersonal behaviors* (perilaku interpersonal), *Self-related behaviors* (perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri), *Task-related behaviors* (perilaku yang berhubungan dengan tugas).diantaranya bersikap tidak harmonis dengan teman, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru karena terlalu sibuk dengan gadget, tidak adanya komunikasi langsung dengan teman karena siswa terlalu fokus dengan gadget yang dimilikinya..

Sebagai bagian integral dalam pendidikan, bimbingan dan konseling di sekolah memegang peranan penting dalam mencegah dan mengatasi permasalahan siswa dalam hal pencapaian tugas perkembangan (Yusuf dan Nurihsan, 2005, hlm. 7). Salah satu tugas

**Kiki Karina, 2018**

**PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

perkembangan yang perlu dikuasai siswa adalah aspek landasan perilaku etis dan hubungan dengan teman sebaya. siswa yang memiliki keterampilan sosial rendah memerlukan upaya bantuan pada bidang pribadi dan sosial. Upaya layanan bimbingan dan konseling diarahkan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui layanan bimbingan dan konseling yang bersifat preventif atau pencegahan.

Layanan bimbingan kelompok bidang pribadi dan sosial diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial yang dimilikinya. Layanan bimbingan kelompok bidang pribadi dan sosial ini seyogyanya dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga siswa dapat mencapai tugas perkembangan optimal.

### **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Munculnya media sosial yang semakin berkembang di era distrupsi ini mendorong siswa untuk terjun dan menggunakan media sosial secara aktif. Menurut Hampton,dkk (2009) pada realita ini, media sosial merusak interaksi sosial langsung antar individu. (dalam Zelsdorf, 2014). Caplan (2002) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat menyebabkan pengisolasian diri dan depresi khususnya pengguna baru. (dalam Zelsdorf, 2014)

Keterampilan sosial memiliki peranan dalam memperoleh hubungan yang baik dalam berinteraksi dengan orang lain. Pengembangan nilai-nilai dalam keterampilan sosial adalah hal yang harus dicapai oleh siswa. Keterampilan sosial siswa pada masa remaja masih perlu dikembangkan karena siswa pada masa remaja masih mencari jati diri dan masih dalam masa mencari teman.

Pentingnya keterampilan sosial pada individu yakni sebagai pondasi dalam bersosialisasi. Keterampilan sosial yang rendah dapat menyebabkan sulitnya siswa dalam berbaur dengan lingkungan sekolah, berperilaku tidak sesuai dengan norma yang berlaku, bersikap agresif, bermasalah dengan hubungan interpersonal, sulitnya berkonsentrasi, dan penolakan dalam grup. (Bellis & Terry,2002, hlm. 24)

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

**Kiki Karina, 2018**

***PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Dari identifikasi dan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka diperoleh pertanyaan penelitian, yaitu:

- 1) Seperti apa profil keterampilan sosial siswa di SMAN 15 Bandung?
- 2) Seperti apa profil keterampilan sosial siswa kelas XI pengguna media sosial aktif di SMAN 15 Bandung?
- 3) Seperti apa perbedaan keterampilan sosial siswa laki-laki dan siswa perempuan pengguna media sosial aktif ?
- 4) Seperti apa perbedaan keterampilan sosial siswa pengguna media sosial aktif dan siswa pengguna media sosial pasif ?
- 5) Bagaimana Rancangan layanan bimbingan kelompok untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa kelas XI SMAN 15 Bandung tahun Ajaran 2017/2018?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penulis maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data numerik mengenai keterampilan sosial siswa pengguna media sosial aktif kelas XI SMAN 15 Bandung tahun ajaran 2017/2018

Kemudian penulis menjabarkan tujuan umum tersebut menjadi beberapa tujuan khusus secara lebih spesifik, yaitu :

- 1) Memberikan gambaran umum seperti apa keterampilan sosial siswa kelas XI SMAN 15 Bandung tahun Ajaran 2017/2018
- 2) Mendeskripsikan gambaran umum keterampilan sosial siswa pengguna media sosial aktif siswa di kelas XI SMAN 15 Bandung tahun Ajaran 2017/2018
- 3) Mendeskripsikan perbandingan keterampilan sosial siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas XI pengguna media sosial aktif di SMAN 15 Bandung tahun Ajaran 2017/2018
- 4) Mendeskripsikan perbandingan keterampilan sosial siswa pengguna media sosial aktif dan siswa pengguna media sosial pasif di SMAN 15 Bandung tahun Ajaran 2017/2018

**Kiki Karina, 2018**

**PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

- 5) Merancang layanan bimbingan kelompok biang pribadi dan sosial untuk mengembangkan keterampilan siswa kelas XI pengguna media sosial aktif di SMAN 15 Bandung tahun Ajaran 2017/2018

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Setelah rumusan tujuan dapat tercapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1.5.1 Secara Teoritis:**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menemukan kerangka pemikiran konseptual, mengembangkan wawasan pengetahuan secara teoritis, menambah wawasan ilmu dalam bidang Psikologi khususnya Bimbingan dan Konseling mengenai keterampilan sosial siswa pengguna media sosial aktif. .

#### **1.5.2 Secara Praktis:**

- 1) Mendapatkan deskripsi keterampilan sosial siswa pada jenjang Sekolah Menengah Atas kelas XI.
- 2) Guru BK (konselor) sekolah dapat dijadikan pedoman sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan layanan dasar bimbingan dan konseling khususnya dalam mencegah ataupun membantu siswa yang memiliki keterampilan sosial rendah
- 3) Peneliti dapat memperoleh bekal mengenai pengetahuan tingkat keterampilan sosial siswa sekolah dasar di lapangan.
- 4) Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan tolak ukur penelitian selanjutnya.

### **1.6 Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi

**Kiki Karina, 2018**

**PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Bab II Kajian Pustaka, dalam bab ini membahas beberapa hal diantaranya, mengenai kajian pustaka dan landasan teori yang digunakan dalam penulisan skripsi.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini membahas mengenai pendekatan penelitian yang digunakan, metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, dan instrumen penelitian.

Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini membahas mengenai deskripsi hasil temuan lapangan, membahas mengenai keterampilan sosial siswa pengguna media sosial aktif (studi deskriptif terhadap siswa kelas XI SMAN 15 Bandung). Temuan penelitian dan pembahasan dideskripsikan secara terstruktur berdasarkan rumusan permasalahan.

Bab V Kesimpulan dan Implikasi, dalam bab ini membahas mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan pemaknaan peneliti terhadap temuan penelitian yang dapat dimanfaatkan bagi guru bimbingan dan konseling dan bagi peneliti selanjutnya.

Kemudian yang terakhir, dilanjutkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Lampiran terbagi menjadi empat bagian yaitu, bagian administrasi, instrumen penelitian, hasil penelitian, dan biografi penulis serta dokumentasi penelitian.

**Kiki Karina, 2018**

***PROFIL KETERAMPILAN SOSIAL SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu